

## PENGARUH PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI TERHADAP LITERASI FINANSIAL ASPEK KOGNITIF DAN SIKAP PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI JOMBANG

Dr. Roy Wahyuningsih.,M.Pd,<sup>1</sup> Dr. Heru Totok Tri Wahono.,M.Pd<sup>2</sup>

### Abstrak

Pendidikan tinggi sangat berperan penting dalam membentuk finansial literasi mahasiswa. Semakin tinggi seseorang dalam memiliki kecerdasan finansial (literasi finansial) maka semakin sejahtera hidup seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap tingkat literasi finansial aspek kognitif pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Jombang. (2) pengaruh Pembelajaran di perguruan tinggi terhadap tingkat literasi finansial aspek kognitif pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Jombang. (3) pengaruh Pembelajaran di perguruan tinggi terhadap tingkat literasi finansial aspek kognitif dan sikap pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan dikategorikan sebagai penelitian asosiatif kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variable yang diteliti Data dikumpulkan dengan menggunakan tes dan angket dari 67 mahasiswa. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Hasil dalam penelitian ini adalah : (1) pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi finansial aspek (2) Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi finansial aspek kognitif (3) Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi finansial aspek kognitif dan sikap. Merujuk pada hasil penelitian dapat disarankan: (1) dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, dosen harus lebih meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada proses perencanaan pembelajaran di awal semester; (2) peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih lanjut tentang pendidikan dalam keluarga dan pendidikan di perguruan tinggi.

**Kata kunci:** Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Literasi Finansial

### Abstract

Higher education plays an important role in shaping student financial literacy. The higher a person has financial intelligence (financial literacy), the more prosperous one's life. This research aims to explain: (1) the effect of learning in higher education on the level of financial literacy in cognitive aspects of students in the economic education study program at STKIP PGRI Jombang. (2) the effect of Learning in higher education on the level of financial literacy in cognitive aspects of students in the economic education at STKIP PGRI Jombang. (3) the effect of Learning in tertiary education on the level of financial literacy in cognitive and attitude aspects of students in the economic education at STKIP

<sup>1</sup> Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang, Indonesia

<sup>2</sup> e-mail : [roystkipjb@gmail.com](mailto:roystkipjb@gmail.com)

PGRI Jombang. This research is a quantitative study and is categorized as an associative causality research that aims to find out whether or not there is a relationship between the variables studied. Data were collected using tests and questionnaires from 67 students. Data analysis techniques in this study used path analysis. The results in this study are: (1) learning in higher education has a positive and significant effect on the level of financial literacy aspects (2) learning in universities has a positive and significant effect on the level of financial literacy in cognitive aspects (3) learning in higher education has a positive and significant effect on the level of financial literacy of cognitive and attitude aspects. Referring to the results of the study it can be suggested: (1) in the learning process in tertiary institutions, lecturers should increase student involvement in the learning planning process at the beginning of the semester; (2) next researchers to study more about education in the family and education in universities.

**Keywords:** Learning in Higher Education, Financial Literacy

#### A. LATAR BELAKANG

Kecerdasan finansial merupakan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap orang termasuk mahasiswa dalam mengelola aset keuangan pribadi. Semakin tinggi seseorang dalam memiliki kecerdasan finansial (literasi finansial) maka semakin sejahtera hidup seseorang. Chinen dan Endo (2012) mengatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan, mereka tidak akan mengalami permasalahan keuangan dimasa depan dan mereka mampu menunjukkan perilaku keuanganyang sehat serta dapat menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Keputusan keuangan dapat diambil melalui 3 hal yaitu (1) berapa jumlah yang harus dikonsumsi setiap periode, (2) apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana kelebihan tersebut digunakan atau diinvestasikan, (3) bagaimana mendanai konsumsi dan investasi tersebut.

Lusardi (2010) mengatakan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda cenderung menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih tinggi dari orang tua mereka, tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk produk keuanhan, jasa dan pasar. Chen dan Ibrahim (2009) dalam penelitiannya menemukan bahwa manajemen keuangan yang rendah berpengaruh terhadap finansial literasi yang rendah.

Pendidikan tinggi sangat berperan penting dalam membentuk finansial literasi mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang heterogen dan kompleks sehingga peningkatan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Gutter (2008) dalam

penelitiannya menghasilkan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan.

## B. ISI

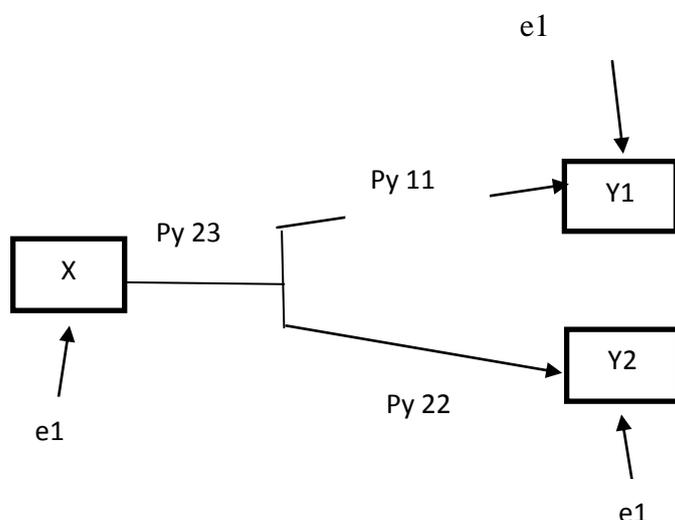
### 1. METODOLOGI

Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan dikategorikan sebagai penelitian asosiatif kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variable yang diteliti dan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Aspek Kognitif dan Sikap Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

#### Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan kerja yang digunakan untuk membantu pembuatan laporan penelitian atau merupakan tahapan proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Agar pelaksanaan penelitian nantinya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka dilakukan tahap persiapan untuk menyusun rancangan penelitian. Dimana judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Aspek Kognitif dan Sikap Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Berdasarkan judul tersebut diatas, maka data dibuat rancangan penelitian sebagai berikut ini:



Rancangan penelitian

Tempat dan waktu penelitian

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Pattimura III No.20, Sengon, Kec. Jombang. Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

### 2. Waktu Penelitian

Subyek dan Obyek Penelitian

1 Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang ber-peran sebagai responden (sumber informasi) dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa pendidikan ekonomi 2016 dan 2017 di STKIP PGRI Jombang yang berjumlah 129 Mahasiswa.

### 2 Obyek penelitian

Obyek penelitian yang digunakan adalah Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Aspek Kognitif dan Sikap Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik peng-umpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: angket dan tes.

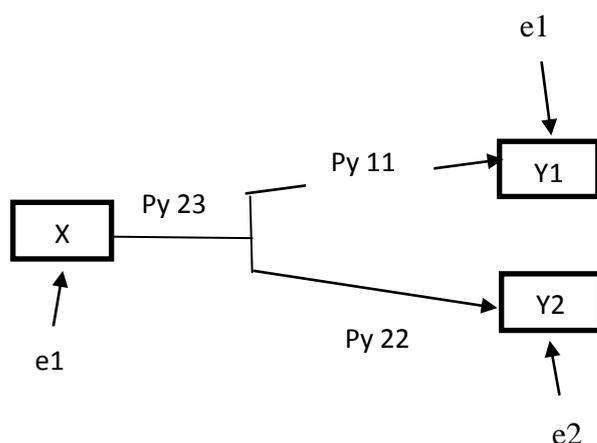
Teknik Analisis Data

Teknik data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan yaitu dengan menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM). Peneliti menggunakan program Lisrel 8.5.

## 2. HASIL

Paparan Data

Spesifikasi model analisis jalur dalam penelitian ini dinyatakan dalam gambar 1 sebagai berikut.



#### Gambar 4.1 spesifikasi model analisis jalur

Berdasarkan model diatas, disusun model formal dalam persamaan jalur sebagai berikut.

$$X = P_{21} X_1 + P_2 R_1 R_1$$

$$Y_1 = P_{y11} X + P_{y22} X_2 + P_{y1} R_1 R_2$$

$$Y_2 = P_{y22} X + P_{y22} X_2 + P_{y2} R_1 R_3$$

Menurut Ghozali, 2007: 175 Koefisien jalur residual dihitung secara manual dengan rumus: Blok 1 :  $P_2 R_1 = \sqrt{1-R^2}$  BLOK1

$$\text{Blok 2 : } P_{y1R2} = \sqrt{1-R^2} \text{ BLOK2}$$

$$\text{Blok 3 : } P_{y2R2} = \sqrt{1-R^2} \text{ BLOK3}$$

#### PEMBAHASAN

Dari lima kali putaran simulasi model pengukuran yang dilakukan, dapat diidentifikasi tiga model pengukuran yang termodifikasi yang memiliki tingkat keselarasan (*goodness of fit*) dengan koefisien besaran-besaran yang memenuhi kriteria sebagai suatu model empiris temuan penelitian yang baik. Hasil analisis simulasi menyimpulkan bahwa enam variabel yang diteliti, tidak ada yang tereliminasi atau harus dihapus dari model. Meskipun demikian ada jalur hubungan antar variabel yang harus dihilangkan, karena tidak signifikan pengaruhnya terhadap variabel endogen seperti yang dikonseptualkan. Demikian pula ada manifes yang mengkonstruksi variabel latent yang harus dihilangkan. Hal tersebut terjadi oleh karena dalam kesatuan model pengukuran manifes-manifes yang dalam uji unidimensional konstruk terbukti signifikan, telah mengakibatkan model keseluruhan pengukuran, menjadi tidak selaras sesuai dengan tuntutan kriteria yang ditetapkan.

Dua model empiris alternatif yang dihasilkan dari analisis simulasi uji model, selanjutnya dibandingkan satu dengan yang lain untuk menentukan model mana yang paling baik dalam memenuhi persyaratan keselarasan. Dengan demikian, dari analisis simulasi uji model dapat ditentukan pola hubungan antar variabel latent disertai dengan manifes yang mengkonstruksi masing-masing variabel. Model empiris yang memiliki tingkat keselarasan terbaik akan

dijadikan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dan menetapkan temuan penelitian.

Berikut ini gambaran hasil penelitian pada masing-masing variabel

Tabel 4.9. Gambaran masing-masing variabel

| Variabel                          | Kategori | Keterangan   |
|-----------------------------------|----------|--|
| Pembelajaran manajemen keuangan   | Cukup    | 56,26% mahasiswa menyatakan pembelajaran manajemen keuangan cukup baik, kurang baik dan sangat kurang. |
| Pembelajaran pengantar akuntansi  | Baik     | 57,80% mahasiswa menyatakan pembelajaran pengantar akuntansi baik dan sangat baik.                     |
| Literasi finansial aspek kognitif | Cukup    | 40,89% mahasiswa memiliki tingkat literasi aspek kognitif yang cukup                                   |
| Literasi finansial aspek sikap.   | Tinggi   | 64,18% mahasiswa memiliki literasi finansial aspek sikap yang tinggi                                   |

Tabel 4.1 menunjukkan 56,26% responden yang menjawab cukup untuk pembelajaran manajemen keuangan. Sedangkan 57,80% responden menjawab baik untuk pembelajaran pengantar akuntansi. 40,89% responden menjawab cukup untuk literasi finansial aspek kognitif dan 64,18% responden menjawab tinggi untuk literasi finansial aspek sikap.

### **Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Tingkat Literasi Finansial Aspek Kognitif**

Pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap literasi aspek kognitif. Hal ini dapat dibuktikan dari besaran probabilitas ( $\text{sig} = 0,000 < 0,050 (\alpha)$ ) dan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,363 dengan nilai  $t$  hitung sebesar 5,977. Temuan ini searah dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa. Seperti diungkap oleh Lutfi & Iramani (2008) yang meneliti literasi finansial mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, menyatakan bahwa pendidikan manajemen keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi finansial mahasiswa. Penelitian Gutter (2008) menemukan yang sama bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan. Dalam penelitian ini proses pembelajaran manajemen keuangan dan proses pembelajaran pengantar akuntansi dinilai baik. Maka dapat dipahami jika dengan mendapatkan pembelajaran manajemen keuangan dan pengantar akuntansi, dapat meningkatkan literasi finansial mahasiswa aspek kognitif.

## **Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Tingkat Literasi Finansial Aspek Sikap**

Pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap. Hal ini dilihat dari besaran probabilitas ( $\text{sig.} = 0,020 < 0,050$ ) ( dan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,154 dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,358. Temuan ini searah dengan penelitian Haryono (2008) yang menyatakan bahwa kualitas proses pembelajaran di sekolah berpengaruh positif terhadap rasionalitas ekonomi dan moralitas ekonomi siswa. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Gutter (2008) menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap keuangan. Huddleston et al. dalam Gutter (2008) juga menyatakan bahwa program keuangan pribadi memiliki dampak positif pada tingkat literasi finansial dan tingkat self efficacy. Dalam penelitian ini, pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi finansial aspek sikap lebih rendah dibandingkan pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi finansial kognitif. Hal ini dapat diartikan bahwa di Program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang pembelajaran terkait dengan keuangan yaitu pembelajaran manajemen keuangan, dan pengantar akuntansi masih lebih mengarah pada aspek kognitif dan belum banyak mengarah ke aspek sikap.

## **Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Tingkat Literasi Finansial Aspek Kognitif Dan Sikap**

Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh secara langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek kognitif dan sikap. Hal ini dilihat dari besarnya pengaruh langsung sebesar 0,175. Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran manajemen keuangan dan pengantar akuntansi berpengaruh terhadap literasi finansial aspek kognitif dan sikap Dengan adanya penanaman sikap, keyakinan dan nilai-nilai pada mahasiswa, maka akan mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap uang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisa data dapat diperoleh kesimpulan: (1) pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh langsung positif signifikan terhadap tingkat literasi finansial aspek kognitif. (2) Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh langsung positif signifikan terhadap tingkat literasi finansial aspek sikap. (3) Pembelajaran di perguruan

tinggi berpengaruh langsung positif signifikan terhadap tingkat literasi finansial aspek kognitif dan sikap.

Merujuk pada hasil penelitian diatas dapat disarankan: (1) dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi, dosen harus lebih meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada proses perencanaan pembelajaran di awal semester. (2) untuk peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih lanjut tentang pendidikan dalam keluarga dan pendidikan di Perguruan Tinggi.

### Daftar Pustaka

- Cude, et al. 2006. *Collage Student and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. Eastern Family Economic and Resource Management Association.*
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. *Effect Of Attitude And Background On Personal Finance Ability: A Student Survey In The United State. International Journal Of Management.* (29). 1:33-45
- Fowdar. 2007. *Financial Literacy: Evidence from Mauritius. Mauritius Research Council.*
- Gutter, et al. 2008. *Financial Management Practices Of Collage Student Student From States With Varying Financial Education Mandates.*
- Haryono, A. 2008. Pengaruh Sistem Pembelajaran dan Status Soisal Ekonomi Terhadap Economic Literacy Siswa SMA di Kota Malang. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Huston, 2010, *Measuring Financial Literacy.* Journal Of Consumer Affairs. Volume 44 Issue 2.
- Ibrahim, D.,Harun, R.&Isa, Z.M. 2009. *A Study On Financial Literacy Of Malaysian Degree Students. Cross-Cultural Communication* ISSN 1712-8358, 5(4),(hlm. 51-59).
- Jhonson, E & Margaret S.S. 2007. From Financial Literacy to Financial Capability Among The Young. *Journal of Sociology and Social Welfare*, 34, 119-146.
- Jorgensen, BL. 2007. *Financial Literacy Of College Student: Parental And Peer Influences. Thesis Master Of Sains In Human Development.* Virginia
- Lutfi & Iramani. 2008. *Financial Literacy Among University Student And It's Implications To The Teaching Method.* Jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi ventura volume 11 no. 3
- Lusardi, dkk. 2010. *Finansial Literacy Among The Young. Journal Of Consumer Affairs.* Volume 44 Issue 2.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2013. Strategi nasional literasi keuangan Indonesia. 8 Oktober 2017
- Widyawati, Irin. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* (1) 1:89-99